

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kegiatan mencari, mencatat, menganalisis hasil dan menyusun laporan disebut dengan penelitian. Secara umum penelitian adalah upaya untuk menjawab pertanyaan dan mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berfokus pada analisis data numerik (angka) dan analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik dengan hasil uji menunjukkan signifikansi hubungan yang dicari, sehingga arah hubungan yang dihasilkan berdasarkan pada hipotesis dan uji statistik, bukan dari logika ilmiah.⁴⁸

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi mencakup seluruh subjek penelitian. Populasi adalah jumlah seluruh subjek yang diteliti oleh peneliti. Populasi menurut Sugiyono adalah suatu bidang yang digeneralisasikan, terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan untuk diteliti dan diambil kesimpulannya oleh peneliti.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BCA Syariah periode 2019-2023.

2. Sampel

Sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi itu sendiri disebut dengan sampel. Nilai hitung yang diperoleh dari sampel ini disebut statistik. Menurut sugiyono, sampel adalah bagian dari keseluruhan karakteristik

⁴⁸ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 41.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 119.

suatu populasi.⁵⁰ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, metode sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵¹ Sampel dalam penelitian ini diambil dari seluruh laporan bulanan pada tahun 2019-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 60 sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Guna memperoleh data dan informasi penelitian, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masalah. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya monumental dan lain-lain.⁵² Dokumen merupakan catatan tertulis atau cetak tentang peristiwa masalah, seperti catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen.⁵³

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu ciri yang diamati atau dipelajari dengan menggunakan suatu unit pengamatan. Setiap satuan pengamatan mempunyai ciri yang berbeda atau berubah-ubah, dan setiap satuan pengamatan yang sama dapat mempunyai ciri yang berbeda tergantung waktu dan lokasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :⁵⁴

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas atau variabel independent dapat diartikan sebagai variabel yang memicu, mengakibatkan, dan mendorong terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat). Variabel

⁵⁰ Ibid, 120.

⁵¹ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung: CV Hira Tech, 2019), 61.

⁵² Fenti Hikmawari, *Metode Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 84.

⁵³ Sunarsi, *Op. Cit*, 195.

⁵⁴ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 41-42.

independen di simbolkan dengan X atau variabel X. Variabel X atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel X_1 (Pembiayaan Murabahah)

Pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan yang diberikan oleh bank melalui transaksi penjualan angsuran dengan nasabah. Bank syariah membiayai dengan membeli barang-barang yang dibutuhkan nasabah dari pemasok dan menjualnya kepada nasabah dengan margin keuntungan yang disepakati bersama.⁵⁵ Indikator pembiayaan murabahah dalam penelitian diukur dari jumlah pembiayaan yang terdapat dalam laporan keuangan BCA Syariah periode 2019-2023.

b. Variabel X_2 (Pembiayaan Musyarakah).

Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan dalam bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha, dengan masing-masing pihak berkontribusi memberikan dana, keuntungan dan risiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan.⁵⁶ indikator pembiayaan musyarakah dalam penelitian diukur dari jumlah pembiayaan yang terdapat dalam laporan keuangan BCA Syariah periode 2019-2023.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel hasil, variabel tergantung variabel konsekuensi. Variabel dependen di simbolkan dengan Y atau variabel Y. Variabel Y atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laba. Laba adalah selisih pendapatan setelah dikurangi seluruh beban atau biaya sehubungan dengan kegiatan usaha.⁵⁷ Indikator laba

⁵⁵ Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 74.

⁵⁶ Thamrin Abdullah dan Sintha Wahjusaputri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 189.

⁵⁷ Galih Wicaksono, dkk, *Teori Akuntansi*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 164.

dalam penelitian diukur dari pertumbuhan laba yang terdapat dalam laporan keuangan BCA Syariah periode 2019-2023.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh dari situs internet atau bahan referensi yang sesuai dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti.⁵⁸ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan PT BCA Syariah melalui laman *website* resminya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga memudahkan untuk memahami ciri dan karakteristik data serta membantu memberikan jawaban dalam kegiatan penelitian.⁵⁹

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan metode untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik analisis ini memberikan gambaran awal disetiap variabel penelitian. Dimana setiap variabelnya dilihat dari hasil mean, maximum-minimum dan standar deviasi.⁶⁰

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah terdapat normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis dalam suatu model regresi.⁶¹

⁵⁸ Meita Sekar Sari dan Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Du Lingkungan," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

⁵⁹ Tarjo, Op. Cit, 102.

⁶⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, (Bantul: KBM Indonesia, 2021), 38.

⁶¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), 107.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal. Model regresi yang baik memerlukan analisis grafik dan pengujian statistik, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, data tidak berdistribusi normal.⁶²

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antara variabel independen. Deteksi multikolonieritas menggunakan metode *Variance inflation factor* (VIF). Dimana jika nilai VIF yang besar menunjukkan adanya multikolonieritas atau nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya multikolonieritas. Masalah multikolonieritas juga bisa dideteksi dengan melihat nilai tolerance. Jika nilai tolerance semakin dekat dengan nol maka diduga ada multikolonieritas dan jika nilai tolerance semakin mendekati 1 maka diduga tidak ada multikolonieritas.⁶³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji untuk menentukan terdapat penyimpangan terhadap asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residu suatu observasi dengan observasi lain yang dilakukan dalam model regresi. Syaratnya adalah tidak adanya autokorelasi dalam model

⁶² Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian, Op. Cit*, 69.

⁶³ Ibid, 70-71.

regresi.⁶⁴ Metode pengujian yang umum digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih kecil dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika d terletak antara dU atau diantara $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual pengamatan yang satu dengan pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *spearman*. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan mempertimbangkan angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tidak menunjukkan *Heterokedanstisitas* dan hipotesis diterima.
- b) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data menunjukkan *Heterokedanstisitas* dan hipotesis ditolak⁶⁵

⁶⁴ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (Sleman: Danisa Media, 2014), 97.

⁶⁵ Sahir, *Metode Penelitian*, 69-70.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial dengan ketentuan kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen,

b. Uji F

Uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Ketentuan kriteria pengujiannya adalah ;

- 1) Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak atau variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁶

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika angka koefisien determinasi suatu model regresi terus mengecil atau semakin dekat dengan nol, maka semakin kecil pengaruh variabel

⁶⁶ Basuki, *Op. Cit.*, 90.

bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100%, maka semakin besar pengaruh semua variabel terikat.

4. Analisis Korelasi

Metode statistik yang umum digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih adalah teknik korelasi person (*Product Moment*).⁶⁷ Rumus korelasi product momen ini sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = variabel terikat

y = variabel bebas

n = banyaknya subjek yang diteliti

tabel 3.1

Interpretasi Koefisien Korelasi r

Koefisien korelasi r	Interpretasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis dengan dua atau lebih variabel independen, dengan formula umum :⁶⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Laba

⁶⁷ Linda Rosalina, dkk, *Buku Ajar Statistik*, (Padang: MRI Publisher, 2021), 82-84.

⁶⁸ Basuki, *Op. Cit*, 83.

a = Konstanta

b_1 = Koefisien determinasi X_1 (Pembiayaan murabahah)

b_2 = Koefisien determinasi X_2 (Pembiayaan musyarakah)

e = Variabel Residual / Error